

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2017 -2021**

SKRIPSI



OLEH :

**LILIS SURIANI SIMANGUNSONG
198330033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/10/23

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2017 -2021**

SKRIPSI



OLEH :

**LILIS SURIANI SIMANGUNSONG
198330033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/10/23

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN
2017 -2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH

**LILIS SURIANI SIMANGUNSONG
198330033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021

Nama : Lilis Suriani Simangunsong

NPM : 198330033

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak
Pembimbing


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Pemanding

Mengetahui


(Dr. Sholahudin, Ph.D, MBA, MMgt, PhD, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, Spd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 -2021**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Lilis Suriani Simangunsong
NPM : 198330033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suriani Simangunsong
NPM : 198330033
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
pada tanggal : 23 Agustus 2023
yang menyatakan

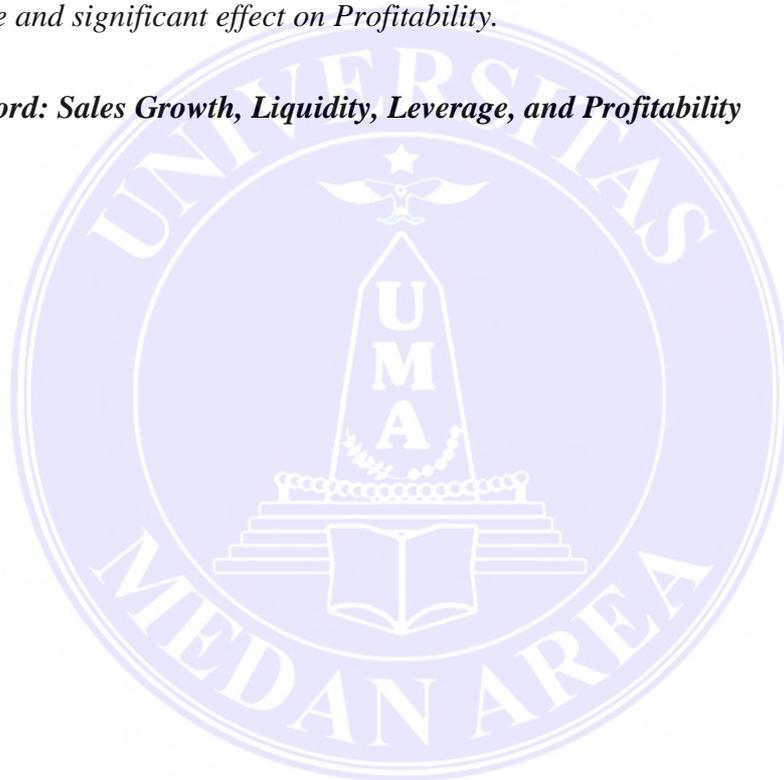


(Lilis Suriani Simangunsong)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Sales Growth, Liquidity and Leverage on Profitability partially and simultaneously. The population in this study were 30 companies in the food and beverage sub-sector with a sampling technique based on criteria using purposive sampling. The samples obtained were based on the criteria of 14 companies in the food and beverage sub-sector. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used was quantitative with descriptive statistics using SPSS v 25. The results stated that Sales Growth partially had a positive and significant effect on Profitability, Liquidity partially had a positive and significant effect on Profitability, Leverage partially had a negative and significant effect on Profitability, and Sales Growth, Liquidity and Leverage simultaneously have a positive and significant effect on Profitability.

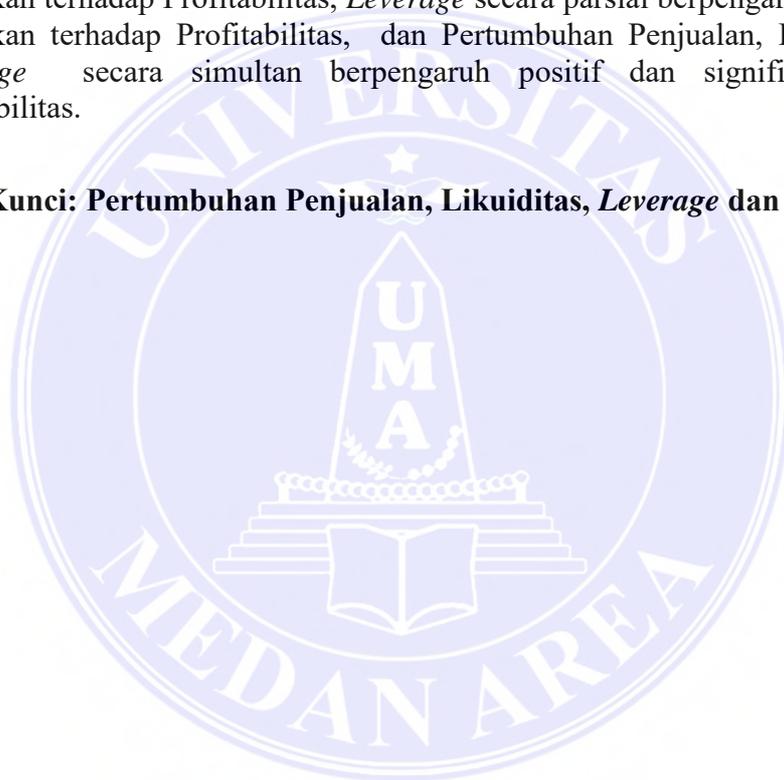
Key Word: Sales Growth, Liquidity, Leverage, and Profitability



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebanyak 30 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 14 perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistic deskriptif menggunakan SPSS v 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas



RIWAYAT HIDUP



Nama	Lilis Suriani Simangunsong
NPM	198330033
Tempat, Tanggal Lahir	Desa Durian, 14 Juli 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Gustap Simangunsong
Ibu	Rosmeri Siagian
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N 2 Meranti
SMA/SMK	SMA N 2 Meranti
Riwayat Studi di UMA	Program MBKM (Asistensi Mengajar)
Pengalaman Pekerjaan	
NO.HP/WA	085396443543
Email	lilissurianisimangunsong6@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya kepada peneliti yang telah mengiringi di setiap langkah peneliti dalam pengerjaan penelitian prosal skripsi ini. Proposal penelitian merupakan langkah awal yang telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa Universitas Medan Area yang ingin menyelesaikan pendidikan S1. Sehubungan dengan hal itu disusunnya proposal skripsi yaitu dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi peneliti. Namun pada akhirnya peneliti dapat melewatinya berkat dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral dan spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan proposal skripsi ini. Laporan proposal skripsi ini tidak lepas dari peran para pihak yang mendukung peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area dan selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dan arahan dalam masa pengerjaan skripsi peneliti.
4. Ibu Rana Fahinah Ananda, SE, M.Si selaku ketua sidang yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti.
5. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan dalam setiap urusan skripsi peneliti.
7. Terima kasih untuk Tuhan Yesus kristus, untuk segala berkat dan kemurahannya, Allah yang setia yang tidak pernah meninggalkan sehingga peneliti masih ada sampai saat ini, dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kedua orang tua saya tercinta Ibu Rosmeri Siagian dan Bapak Gustap Simangunsong yang selalu ada pada peneliti dimana doa, usaha, dan didikannya yang selalu memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini dan dapat menyelesaikannya dengan baik.
9. Kepada Abang saya tersayang bang Andi, Irwan, Ronald dan Tumpal yang selalu ada pada peneliti dimana doa, usaha dan didikannya yang selalu memberikan semangat, memotivasi, dan yang selalu memberikan bantuan materi dan juga adik saya Rima dan Yohana yang selalu menghibur saya dan keluarga besar yang sudah tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih .

10. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan masukan, motivasi, dan berjuang bersama- sama dalam pengerjaan skripsi peneliti.
11. Kepada para bias peneliti, kyung soo EXO, chanyeol EXO, Jeon Jungkook BTS, Kim Seok Jin BTS, Kim Nam Joon BTS yang sudah menjadi penghibur, penyemangat hidup peneliti sampai saat ini.
12. Terakhir kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini, mampu menyelesaikan skripsi, dan ayat alkitab yang menjadi pengingat hidup saya Filipi 2:16.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari sempurna, hal itu dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman, yang peneliti miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 23 Agustus 2023
Peneliti



Lilis Suriani Simangunsong
NPM: 198330033

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Teori <i>Pecking Order</i>	13
2.2 Profitabilitas	14
2.2.1 Pengertian Profitabilitas.....	14
2.2.2 Indikator <i>Return On Asset (ROA)</i>	15
2.3 Pertumbuhan Penjualan	15
2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan	15
2.3.2 Indikator Pertumbuhan Penjualan.....	16
2.4 Likuiditas	17
2.4.1 Pengertian Likuiditas	17
2.4.2 Indikator <i>Curent Ratio (CR)</i>	17
2.5 Leverage	18
2.5.1 Pengertian <i>Leverage</i>	18
2.5.2 Indikator <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	18
2.6 Penelitian Terdahulu	19
2.7 Kerangka Konseptual	22
2.8 Hipotesis Penelitian.....	23
2.8.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	23
2.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	24
2.8.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas.....	25
2.8.4 Pengaruh Petumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Waktu Penelitian.....	29

3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	30
3.3.1	Variabel Dependen (Y).....	30
3.3.2	Variabel Independen (X).....	31
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.4.1	Populasi Penelitian.....	33
3.4.2	Sampel Penelitian.....	34
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.6	Metode Analisis Data.....	36
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.8	Uji Hipotesis.....	41
3.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	41
3.8.2	Uji Simultan (Uji F).....	41
3.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	48
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.5.1	Hasil Uji t (Parsial).....	53
4.5.2	hasil Uji F (Simultan).....	55
4.5.3	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	56
4.6	Pembahasan.....	57
4.6.1	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	57
4.6.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	58
4.6.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	58
4.6.4	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman	
	59	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDB Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Sampel Laba (Rugi) Perusahaan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel	32
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	34
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.7 Hasil Uji T(Parsial)	54
Tabel 4.8 Hasil Uji F(Simultan)	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R ²	56

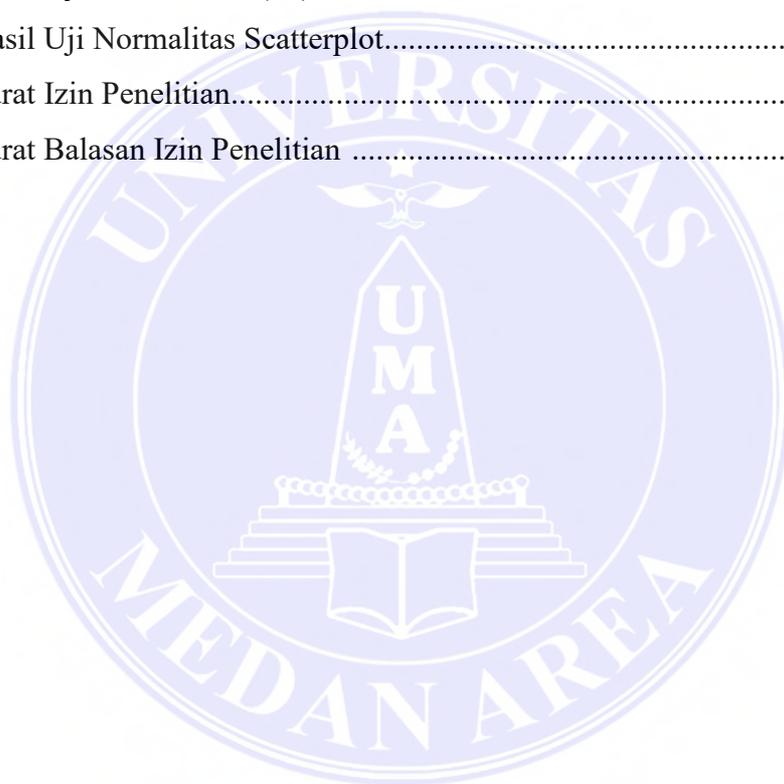
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan PDB	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Populasi Penelitian 2	71
2. Data Olahan Excel	71
3. Data Olahan SPSS	72
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
5. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov	74
6. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis.....	74
7. Hasil Uji Determinasi (R^2)	75
8. Hasil Uji Normalitas Scatterplot.....	75
9. Surat Izin Penelitian.....	78
10. Surat Balasan Izin Penelitian	79



BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

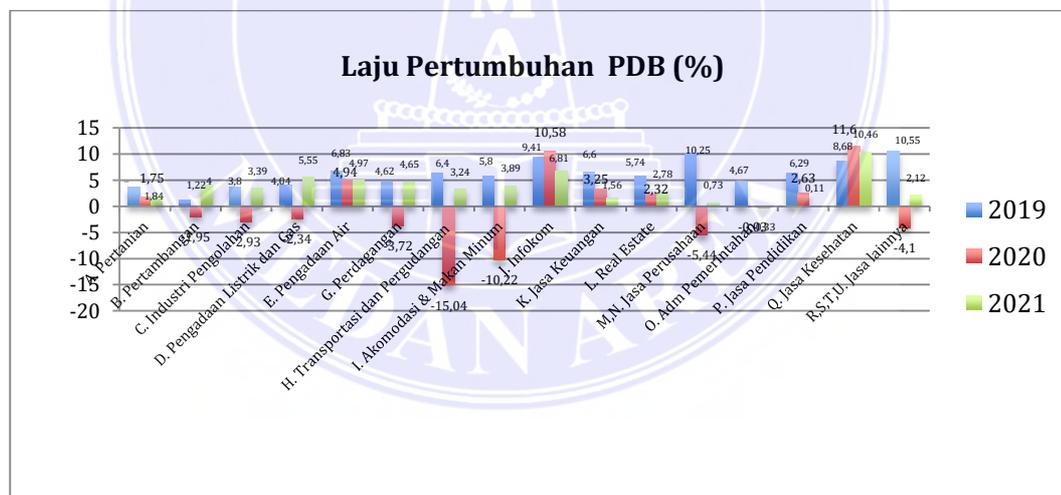
Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan analisis pembangunan ekonomi pada suatu negara. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan merupakan perkembangan satu dimensi yang diukur dengan peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan. Dalam hal ini berarti peningkatan pendapatan nasional ditunjukkan dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ini dapat diwujudkan dengan peningkatan produksi barang industri, jumlah sekolah, pembangunan infrastruktur, peningkatan sektor jasa, dan peningkatan produksi barang modal. Setiap negara akan berusaha untuk meningkatkan dan memberikan dukungan terbaik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara dengan cara yang terbaik. Salah satunya Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk memberi manfaat bagi masyarakat dan meningkatkan taraf hidup. Namun halnya tidak semudah itu untuk dilaksanakan dengan lancar, setelah terjadinya pandemi covid di akhir tahun 2019 yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berikut PDB Indonesia tahun 2019 – 2021.

Tabel 1.1
PDB Indonesia 2019 - 2021 (%)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,69

(Sumber BPS 2023)

Berdasarkan dari Tabel 1.1 Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02%, di tahun 2020 turun menjadi 2,07%, dan di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,69%. Terjadinya penurunan di tahun 2020 disebabkan terjadinya pandemi *Covid -19*, yang menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi yang kurang stabil (djkn.kemenkeu). Kemudian di tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan, hal itu dikarenakan terjadinya peningkatan kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga, investasi dan konsumsi pemerintah, hal tersebut menunjukkan bahwa perbaikan ekonomi Indonesia berhasil bangkit setelah mengalami tekanan akibat *Covid-19* meskipun tidak semua sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan (bpkm). berikut data laju pertumbuhan PDB Indonesia dari tahun 2019 – 2021.



Sumber : BPS, 2022

Gambar 1.1
Grafik Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa 6 dari 16 sektor perusahaan mengalami pertumbuhan ekonomi antara lain: perusahaan sektor pertanian, sektor pengadaan air, sektor infokom, sektor jasa keuangan, sektor real estate, sektor jasa kesehatan dan 10 sektor perusahaan yang mengalami penurunan pertumbuhan

ekonomi antara lain: sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor perdagangan, sektor transportasi dan pergudangan, sektor akomodasi & makan dan minum, sektor jasa perusahaan, sektor pemerintahan, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa lainnya. Penurunan pertumbuhan ekonomi di beberapa sektor disebabkan oleh pandemi *covid-19* salah satu sub sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yaitu sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,8%, di tahun 2020 menjadi -10,22%, dan di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,89% (BPS, 2021). Dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi sub sektor makanan dan minuman di tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 176,3% dan di tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 38,06%. Banyaknya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sehingga membuat perusahaan terancam bangkrut yang dapat merugikan perusahaan, salah satunya PT Tri Banyan Tirta, Tbk yang terus - menerus mengalami penurunan penjualan sampai pada PHK Karyawan dan penutupan cabang pabrik (idnfinancials). Penurunan pertumbuhan ekonomi yang dialami perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada masa *covid-19* diakibatkan karena adanya penerapan *Physical Distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan terjadinya PHK karyawan dan daya beli konsumen yang menurun sehingga berdampak pada penurunan tingkat penjualan, dan peningkatan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang mengakibatkan terjadinya penurunan laba (covid-19bps). Penurunan laba hingga kerugian yang

dialami sub sektor makanan dan minuman tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 antara lain sebagai berikut.

Tabel 1.2
Laba (Rugi) Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

No	Perusahaan	Tahun	Laba (Rugi)
1	BTEK	2017	Rp (31.477.334.740)
		2018	Rp 76.001.730.870
		2019	Rp (83.843.800.590)
		2020	Rp (509.507.890.910)
		2021	Rp (106.511.989.327)
2	FOOD	2017	Rp 335.036.150
		2018	Rp 1.120.208.480
		2019	Rp 1.372.317.770
		2020	Rp (15.212.260.240)
		2021	Rp (12.755.174.370)
3	DLTA	2017	Rp 279.745.292.000
		2018	Rp 338.066.751.000
		2019	Rp 317.899.804.000
		2020	Rp 124.038.395.000
		2021	Rp 188.049.630.000

Sumber :Bursa Efek Indonesia, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 data dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk di tahun 2018 memiliki laba Rp 76.001.730.870 kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan laba sebesar 110,31% dengan kerugian mencapai Rp 83.843.800.590, pada tahun 2020 kerugian PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk semakin meningkat hingga 607,68% dengan mencapai Rp 509.507.890.910, dan di tahun 2021 masih mengalami kerugian mencapai Rp 106.511.989.327. Hal serupa dirasakan oleh PT Sentra Food Indonesia, Tbk yang memiliki laba ditahun 2018 Rp 1.120.208.480 kemudian di tahun 2019 mengalami keuntungan hingga 122,50% dengan laba mencapai Rp 1.372.317.770, di tahun 2020 PT Sentra Food Indonesia, Tbk mengalami kerugian yang sangat drastis hingga 1,108.5% dengan mencapai kerugian Rp 15.212.260.240 di tahun

2021 mulai mengalami adanya peningkatan meskipun masih mengalami penurunan sebesar 83,84% dengan kerugian mencapai Rp 12.755.174.370. Penurunan laba juga di rasakan oleh perusahaan PT Delta Djakarta, Tbk pada tahun 2018 memiliki laba Rp 338.066.751.000 dan di tahun 2019 mengalami kerugian sebesar 94,03% dengan mencapai Rp 317.899.804.000 kemudian di tahun 2020 mengalami kerugian sebesar 39,01% dengan mencapai Rp 124.038.395.000, di tahun 2021 laba PT Delta Djakarta, Tbk mengalami kenaikan sebesar 151,60% dengan laba hingga Rp 188.049.630.000. Penurunan laba hingga terjadinya kerugian yang dialami perusahaan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan adanya *financial distress* / kinerja akan menimbulkan kebangkrutan (BPS, 2020). Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan yang dilihat dari adanya penurunan laba menurut (Basmar, 2020) antara lain (1)menurunnya tingkat kemampuan dalam memaksimalkan laba, (2) terjadinya kendala dalam perekonomian negara seperti inflasi, kurs mata uang, melemahnya harga komoditas, (3) melemahnya kapabilitas konsumen dalam melakukan kegiatan jual beli akibat dampak dari pandemi *Covid-19* (4), adanya *stop-action* dalam melaksanakan operasional perusahaan. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan, leverage, perubahan laba dimasa lalu, ukuran perusahaan dan umum perusahaan (Hidayati, 2020). Menurut Halim et al. (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan, likuiditas dan *leverage* mampu mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur pada tingkat profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan merupakan terjadinya kenaikan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan keuangan laba rugi perusahaan,

dimana semakin tinggi penjualan, maka semakin meningkat laba perusahaan. Peningkatan penjualan dan peningkatan laba operasi selanjutnya akan meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dan sebaliknya jika penjualan menurun, maka semakin menurun keuntungan yang diterima perusahaan dan hal tersebut berdampak kerugian perusahaan. Hal tersebut didukung oleh peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Surya (2016), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan Fransisca (2019), Sandra (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik (*profit*) maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan naik. Sebaliknya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba turun maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya akan turun. Hal tersebut didukung oleh peneliti sebelumnya Felany (2018) dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda pendapat dengan Sukmayanti dan Triaryati (2019), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Faktor yang ketiga *leverage*, *leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. *Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman. Yang dimana jika semakin tinggi jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada semakin rendahnya jumlah profit yang mampu diperoleh. Namun jika perusahaan menggunakan hutang dalam meningkatkan laba maka akan meningkatkan profit perusahaan. Hal tersebut didukung oleh peneliti sebelumnya Felany (2018) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut berbeda dengan peneliti Sandra (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul penelitian **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02%, di tahun 2020 turun menjadi 2,07%, dan di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,69%. Terjadinya penurunan di tahun 2020 disebabkan terjadinya pandemi *Covid -19*,

yang menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi yang kurang stabil (djkn.kemenkeu). Salah satu sub sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yaitu sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,8%, di tahun 2020 menjadi -10,22%, dan di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 3,89% (BPS 2021). Dapat diartikan bahwa pertumbuhan ekonomi sub sektor makanan dan minuman di tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 176,3% dan di tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan sebesar 38,06%. Banyaknya perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sehingga membuat perusahaan terancam bangkrut yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **"Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman tahun 2017-2021"**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan *leverage* secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat memperkaya bahan kepustakaan mengenai pertumbuhan penjualan, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian inii diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan penulis pada bidang ekonomi khususnya pada bidang akuntansi manajemen, sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana program studi akuntansi dalam pendidikan tingkat strata satu pada Universitas Medan Area.

b. Bagi Perusahaan

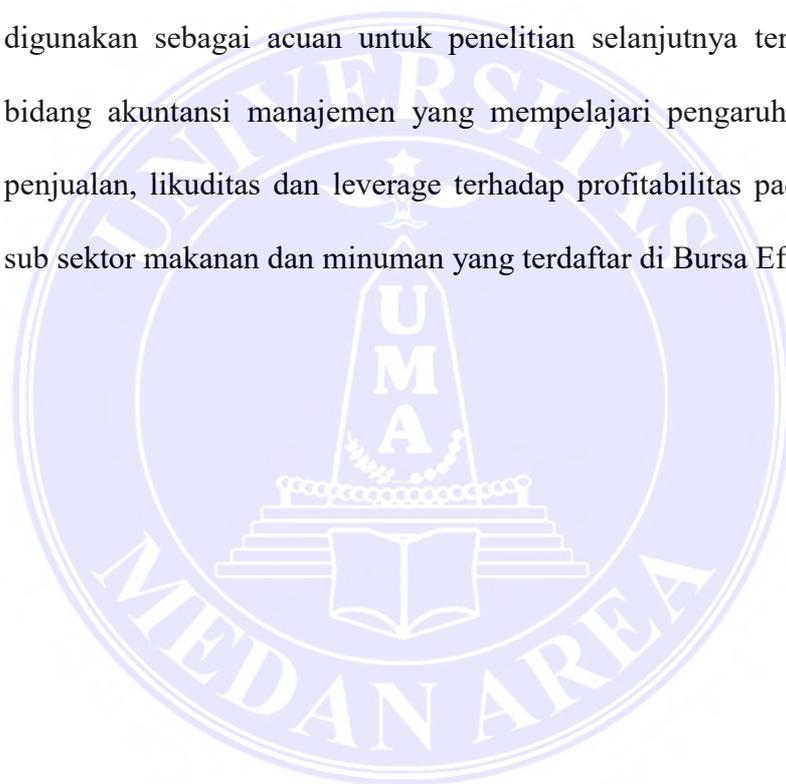
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan kemajuan perusahaan di masa mendatang.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai untuk meningkatkan ataupun memperluas pengetahuan dan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Manfaat dari Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebijakan dan bisa menjadi sumber referensi, variabel dan literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang akuntansi manajemen yang mempelajari pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan, prinsipal dan agen. Prinsipal mengacu pada orang yang memegang saham dan merupakan pemilik dan investor, sedangkan agen mengacu pada prinsipal dan prinsipal sebagai manajer, melakukan tugas yang dipercayakan kepada mereka untuk mencapai tujuan dan sasaran. (Jensen dan Meckling 1976). Hubungan keagenan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) memiliki kepentingan yang berbeda dalam mencapai tujuannya. Hal ini dapat menimbulkan masalah keagenan dimana pemegang saham cenderung memaksimalkan kesejahteraannya, keuntungan yang tidak terlalu besar untuk tujuan perpajakan, dan manajemen cenderung memaksimalkan keuntungan yang besar agar kinerja terlihat baik. Kerjasama antara prinsipal dan agen harus saling menguntungkan, sesuai dengan ketentuan kontrak kerja para pihak, dan harus mematuhi komitmen yang disepakati. Agen akan diarahkan untuk memaksimalkan kompetensi profesionalnya dalam mengelola perusahaan, sedangkan prinsipal atau pemilik perusahaan berkewajiban untuk memberikan imbalan kepada agen atas kinerjanya dalam bentuk *fee* (Aristiyani dan Wirawati 2013).

Menurut Sinambela & Luciana (2018) menunjukkan bahwa hubungan antara teori keagenan dan konservatisme akuntansi adalah bahwa teori keagenan

mengharuskan perusahaan untuk menjelaskan semua biaya dan pendapatan yang ada di dalam perusahaan. Manajer menggunakan konservatisme akuntansi ketika membangun hubungan baik antara perusahaan dan investor. Manajer harus mengungkapkan dengan baik semua biaya yang dikeluarkan agar investor dapat mempercayai pengungkapan perusahaan. Koneksi Teori Agensi Dibandingkan dengan konservatisme akuntansi, semakin padat modal suatu perusahaan, semakin besar perlindungan bagi investor. Misalnya, manipulasi anti-pendapatan dapat dibatasi melalui pemantauan yang lebih intensif terhadap kinerja manajer, karena manajer cenderung berhati-hati (konservatif) saat melaporkan laba perusahaan.

2.1.2 Teori *Pecking Order*

Teori ini dikenalkan pertama kali oleh Donaldson pada tahun (1961) sedangkan penamaan *pecking order theory* dilakukan oleh Myers (1984) dalam (Prabansari dan Kusuma, 2005). *Pecking order theory* mengasumsikan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Teori ini menyatakan bahwa adanya semacam tata urutan (*pecking order*) bagi perusahaan dalam menggunakan modal, teori ini juga menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan ekuitas internal (menggunakan laba yang ditahan) daripada pendanaan ekuitas eksternal (menerbitkan saham baru). Urutan penggunaan sumber pendanaan dengan pengacu pada *Pecking order theory* adalah *internal fund* (dana internal), *debt* (hutang) dan *equity* (ekuitas) (Supardi, 2016). Dana internal lebih disukai dari dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk menjadi sorotan pemodal luar. *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan yang sangat menguntungkan pada umumnya mempunyai hutang yang lebih sedikit. Hal ini terjadi bukan karena

perusahaan tersebut mempunyai target debt ratio yang rendah, tetapi disebabkan karena perusahaan memang hanya membutuhkan sedikit dana dari pihak eksternal (Brealey dan Myer, 1995) dalam (Steven dan Lina, 2011). Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu *internal financing* tidak mencukupi dan utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai.

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah, di atas segalanya, mendapatkan keuntungan atau laba maksimum. Perusahaan dapat berbuat banyak untuk kesejahteraan pemilik, karyawan, dan juga meningkatkan kualitas produk serta melakukan investasi baru dengan memaksimalkan keuntungan secara tepat sasaran. Artinya, jumlah keuntungan harus direalisasikan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak menyiratkan sumber keuntungan. Rasio profitabilitas memiliki tujuan, tidak hanya bagi pemilik perusahaan ataupun manajemen saja, namun juga bagi pihak diluar perusahaan atau eksternal, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan, seperti investor, kreditor.

Menurut Kasmir (2015) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada satu periode tertentu. Dimana Rasio juga memberikan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan dapat digambarkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, alasannya ROA merupakan rasio

yang mengukur mengenai kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan suatu keuntungan atau laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam (ROA) pada pemegang saham. ROA merupakan salah satu variabel yang penting untuk dilihat investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2.2.2 Indikator *Return On Asset* (ROA)

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator ROA. Menurut Dewi, Kartika, dan Prasetyono (2012) Indikator *Return On Assset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut (Hery 2016,106) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Yang dimana jika semakin besar *Return On Asset* yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva yang akan meningkatkan laba perusahaan, laba yang besar akan menarik perhatian investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Menurut (Hery 2016,106) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Hery 2016,106)

2.3 Pertumbuhan Penjualan

2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma, 2009). Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk

mempertahankan posisi ekonominya dalam ekonomi dan bisnis. Dengan mengetahui berapa banyak penjualan yang tumbuh, perusahaan dapat memprediksi berapa banyak keuntungan yang akan diperolehnya. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang relatif stabil dapat memperoleh pinjaman lebih banyak daripada perusahaan dengan penjualan yang fluktuatif. Hal ini karena investor lebih memilih saham perusahaan dengan keuangan yang kuat, tingkat pertumbuhan yang stabil, pertumbuhan penjualan yang tinggi, kemampuan untuk memperluas ke pasar baru atau diversifikasi produk dan saluran distribusi, dan kekuatan harga. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan harus selalu dijaga, dan pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

2.3.2 Indikator Pertumbuhan Penjualan

Menurut Swastha dan Handoko (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan. Dengan menggunakan indikator pertumbuhan penjualan maka akan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Dengan mengalami peningkatan penjualan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang semakin naik yang berdampak naiknya laba perusahaan, laba yang besar akan menarik investor. Menurut (Kasmir 2016,107) perhitungan pertumbuhan penjualan dapat digunakan rumus:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir 2016, 107)

keterangan:

Sales Growth = Total pertumbuhan penjualan

Sales t = Penjualan akhir

Sales (t-1) = Penjualan awal

2.4 Likuiditas

2.4.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Kariyoto (2017) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau pada waktu tagih. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Yang dimana suatu perusahaan dikatakan likuid jika suatu perusahaan mampu dan mempunyai alat pembayaran aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang yang dimiliki. Menurut Mardiyanto (2009) likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu.

2.4.2 Indikator *Curent Ratio* (CR)

Menurut Harahap (2010), rasio likuiditas menggambarkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.. Rasio yang digunakan dalam indikator likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). Sedangkan menurut Kasmir (2016), rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk

mengetahui sejauh mana aktiva lancar menutupi utang lancar. Jika semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya. Namun, rasio ini mempunyai kelemahan, yang dimana tidak semua komponen memiliki tingkat likuiditas yang sama. Menurut (Kasmir 2016, 128) perhitungan *Current Ratio* (CR) dapat dilakukan dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir 2016, 128)

2.5 *Leverage*

2.5.1 *Pengertian Leverage*

Menurut Maryam (2014) *leverage* merupakan seberapa besar perusahaan harus mengeluarkan dana yang mempunyai beban tetap tersebut dengan utang dalam perusahaan untuk memperbesar laba perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas, dikarenakan dengan menggunakan sejumlah utang tersebut digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan yang dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan. Alasan perusahaan menggunakan *leverage* dikarenakan tujuan perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya tetap.

2.5.2 *Indikator Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang untuk mengukur seberapa besar dan kecilnya pengaruh dalam penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Menurut Sukamulja (2017) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase liabilitas pada suatu struktur modal perusahaan.

Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dibandingkan dengan modal. Jika semakin besar rasio *Debt to Equity* maka mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi. Rasio ini sangat penting digunakan oleh perusahaan karena rasio ini mengukur resiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat seiring dengna penambahan jumlah utang perusahaan. Indikator yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), menurut (Kasmir 2016, 156) rumus DER yakni:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir 2016, 156)

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yakni kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, maupun jurnal penelitian. Berdasarkan oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti mendapatkan beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Surya, Dewani (2016)	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja, dan <i>Leverage</i> pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2014)	Dependen : 1. Profitabilitas Independen : 1. Likuiditas 2. Pertumbuhan Penjualan 3. Modal Kerja <i>Leverage</i>	1. <i>Likuiditas (Current Ratio)</i> berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i> 2. <i>Growth</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas 3. <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas 4. <i>Debt to Equity</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
2	Felany, Ayu Indah (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, <i>Leverage</i> dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)	Dependen : 1. Profitabilitas Independen : 1. Perputaran Modal 2. <i>Leverage</i> Likuiditas	1. <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . 2. <i>Debt TO Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> . 3. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .
3	Fransisca, Ellysa (2019)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Dependen : 1. Profitabilitas Independen : 1. <i>Leverage</i> 2. Likuiditas Pertumbuhan Penjualan	1. <i>Debt To Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . 2. <i>Current Ratio</i>

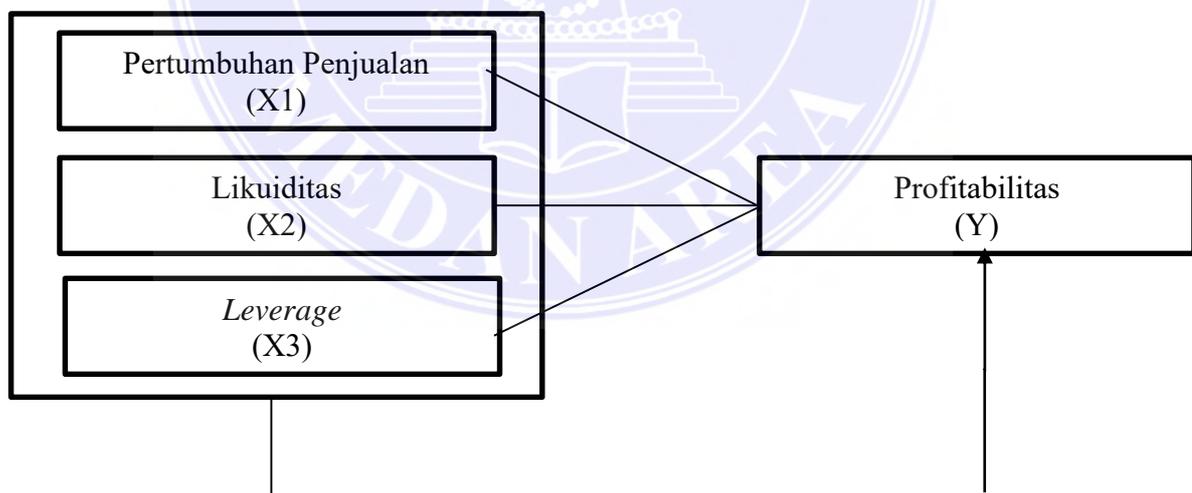
		Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017		berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> . 3. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> .
4	Sandra, Dewi Rahmidia (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015 – 2018)	Dependen : 1. Profitabilitas Independen : 1. <i>Leverage</i> 2. Likuiditas 3. perputaran kerja, dan 4. pertumbuhan	1. <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas 3. Perputaran Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas 4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
5	Wulandari, Windy Paratiwi (2021)	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Sudah Go Public dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI) Selama Periode 2014-2020)	Dependen : 1. Profitabilitas Independen : 1. <i>Times interest earned ratio</i> 2. <i>Total Aset Turnover</i>	1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 3. Tingkat <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber : Data diolah peneliti.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah segala sesuatu yang menghubungkan antara variabel-variabel dalam penelitian yaitu antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) secara teoritis yang nantinya akan diamati atau diukur ataupun diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas. Peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen (variabel terikat), sedangkan pertumbuhan penjualan, likuiditas dan leverage sebagai variabel independen (variabel bebas).

Pada gambar 2.1 berikut merupakan kerangka konseptual yaitu pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu variabel yang memiliki strategis terhadap peningkatan laba suatu perusahaan, karena pertumbuhan penjualan selalu ditandai dengan perkembangan dan pangsa pasar yang tinggi, yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan (Putra dan Badjar, 2015). Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali membutuhkan tambahan modal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Berdasarkan penjelasan diatas memiliki hubungan dengan teori agen yang dimana teori ini tidak lepas dari seorang pemimpin yang menduduki posisi teratas yaitu top manajer agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam mencapai hal tersebut perusahaan tidak lepas dari resiko bisnis yang dihadapi. Menurut Low (2006), ada dua perilaku manajer prinsip pemegang saham yaitu pengambil risiko dan penghindar risiko. Pengambil risiko yang dilakukan oleh top manejer yang lebih berani saat membuat keputusan bisnis, sering kali dilakukan karena adanya dorongan kuat untuk memiliki penghasilan, status, tunjangan, dan otoritas yang lebih tinggi. Top manajer yang menghindari risiko cenderung memilih posisi aman, sehingga kurang berani dalam mengambil keputusan bisnis (Budiman dan Setiyono 2012). Kebijakan perusahaan berpengaruh pada laba yang akan diterima perusahaan bahwa risiko merupakan deviasi dari laba yang tinggi yang akan diterima yang dimana diekspektasikan bahwa semakin besar deviasi antara laba besar yang diterima diekspektasikan bahwa semakin besar pula risiko yang ada.

Hal ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan juga akan meningkat apabila seorang manajer semakin bersifat risk taker.

Pertumbuhan penjualan merupakan ukuran yang paling penting dari penerimaan pasar atas produk dan jasa yang dijual oleh setiap perusahaan, dimana pendapatan yang diperoleh dari setiap penjualan dapat digunakan sebagai ukuran seberapa besar pertumbuhan penjualan dapat ditingkatkan, sehingga dapat memprediksi seberapa besar keuntungan yang diperoleh. perusahaan akan membuat nilai. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian Arifin, Sarita, dan Madi (2018) yang dimana menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sejalan dengan hasil penelitian Sukadana dan Triaryati (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

H₁ = Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

2.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan teori *pecking order*, jika perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Berdasarkan teori ini, perusahaan lebih memilih pendanaan internal dikarenakan memperhitungkan keamanan posisi keuangan perusahaan. Selain Pertimbangan keamanan finansial perusahaan, penggunaan dana internal juga menghindari menggelembungkan biaya modal perusahaan Husnan, Hanafi, dan Munandhar

(2014). Namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan memerlukan dana eksternal jika perusahaan ingin meningkatkan laba perusahaan.

Dengan begitu perusahaan likuid adalah perusahaan dengan lebih banyak aset lancar daripada hutang lancar. Apabila jumlah aset likuid berlebihan, itu berarti beberapa modal kerja. Perusahaan tidak melakukan rotasi atau menganggur (*idle cash*), sehingga akan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan (Arifin dkk, 2019). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan kewajiban jangka pendeknya. Sukmayanti dan Triaryati (2019) menunjukkan bahwa Semakin tinggi rasio lancar, semakin mampu perusahaan tersebut memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut didukung dari hasil penelitian Komang (2016) yang menyatakan ada pengaruh likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y). Pendapat didukung dari hasil penelitian Arifin dkk (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, berbeda dengan hasil penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu.

H₂ = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

2.8.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Pengertian *leverage* dalam sebuah perusahaan adalah ukuran seberapa besar jumlah kekayaan perusahaan yang telah digunakan dan dibiayai dengan hutang, atau Dengan kata lain, rasio yang mengukur berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan untuk pemenuhan aset (Herry 2015, 190). Hal tersebut akan dilihat dan dianalisis oleh para kreditur untuk mengetahui seberapa besar jumlah

dana sendiri yang telah disetor sebagai *margin of safety* yang merupakan petunjuk jumlah maksimum penurunan angka penjualan yang direncanakan yang tidak mengakibatkan kerugian (Wahyuni, 2012). Dengan dana pinjaman dari kreditur, pemilik akan berusaha untuk memiliki keuntungan, dan mengendalikan perusahaan dengan jumlah yang terbatas.

Berdasarkan teori *Pecking Order* yang menjelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan ekuitas internal (menggunakan laba yang ditahan) daripada pendanaan ekuitas eksternal (menerbitkan saham baru), namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dari luar ketika dana internal tidak mencukupi.

Adanya kegiatan pendanaan atau penggunaan Hasil hutang kepada perusahaan memiliki dampak yang sangat baik bagi perusahaan perusahaan. Tapi tidak hanya itu, rasio *leverage* juga harus dikelola Jika tidak terlalu bagus, maka profitabilitas bisa turun karena penggunaan hutang Biaya bunga wajib dapat dipicu. penggunaan hutang yang berat Pembelian suatu aset dapat mengakibatkan besarnya beban bunga yang harus dibayar dan tanggung jawab perusahaan atas semua pinjaman (Putra dan Badjra, 2015).

Perusahaan yang membiayai aset mereka dengan hutang akan memiliki profitabilitas yang lebih rendah, perusahaan harus menanggung beban untuk membayar penggunaan hutang. Selain itu, perusahaan memiliki risiko keuangan tinggi karena perusahaan melakukan terlalu banyak Pembiayaan aset dari utang. Perusahaan yang tidak bisa mengelola kegiatan pendanaan perusahaan akan membuat utang membesar dan mengakibatkan peningkatan biaya tetap Ini akan ditanggung oleh perusahaan untuk mengurangi profitabilitas. Efek menggunakan

hutang juga memiliki efek yang positif jika struktur modal menggunakan utang yang ditargetkan mencapai penjualan dan meningkatkan keuntungan perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut didukung oleh peneliti Wahyuni (2012) Dewi dkk (2015) dan Putri (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Febria (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hasil hipotesis tersebut adalah:

H₃ = *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

2.8.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu variabel yang memiliki strategis terhadap peningkatan laba suatu perusahaan, karena pertumbuhan penjualan selalu ditandai dengan perkembangan dan pangsa pasar yang tinggi, yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan (Putra dan Badjar, 2015). Perusahaan likuid adalah perusahaan dengan lebih banyak aset lancar daripada hutang lancar. Jika jumlah alat likuid berlebihan, itu berarti beberapa modal kerja. Perusahaan tidak melakukan rotasi atau menganggur (*idle cash*), sehingga akan mempengaruhi penurunan profitabilitas perusahaan (Arifin dkk, 2019). *Leverage* adalah ukuran seberapa besar jumlah kekayaan perusahaan yang telah digunakan dan dibiayai dengan hutang, atau Dengan kata lain, rasio yang mengukur berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan.

Teori agen, dan teori *Pecking Order* memiliki peran penting terhadap pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas secara simultan. Dalam variabel profitabilitas, teori keagenen berperan pihak yang mengatur yaitu direktur bagaimana para direktur dan pihak yang terlibat membuat kebijakan agar pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan dan dalam teori *pecking order* menjelaskan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan modal untuk meningkatkan Pertumbuhan penjualan.

Variabel likuiditas dan leverage hal ini didukung dalam teori *pecking order* yang menjelaskan bahwa perusahaan memerlukan dana luar sebagai tambahan modal untuk meningkatkan penjualan ataupun untuk menutup kerugian yang dialami sebelumnya. Hal itu didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Murtiningtyas (2018), dan Halim (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis tersebut adalah:

H₄ = Pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Pendekatan kausal adalah pendekatan yang menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan variabel lain dan untuk pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif Sugiyono (2018). Kuantitatif pada penelitian ini yaitu menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan juga pada website lain yang berkaitan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan laporan keuangan.

3.2.1 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan pada tabel dibawah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Keterangan	2022			2023							
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pengajuan Judul	■										
Pembuatan Proposal	■	■									
Revisi Proposal		■									
Seminar Proposal			■								
Pengadaan Penelitian				■							
Pembuatan Hasil				■							
Revisi Hasil					■	■	■	■	■		
Seminar Hasil								■	■	■	
Sidang Meja Hijau											■

Sumber : Data diolah peneliti

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Dalam bagian definisi operasional variabel penelitian ini akan memberikan definisi secara jelas dari setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018, 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kemampuan dan sumber yang dimiliki perusahaan, yakni yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset ataupun penggunaan modal (Hery 2015, 227).

3.3.2 Variabel Independen (X)

1. Pertumbuhan Penjualan (X1)

Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam perekonomian dan sektor bisnisnya (Kasmir 2018, 107). Dengan menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memahami tren penjualan produknya dari tahun ke tahun. Perhitungan tingkat pertumbuhan penjualan adalah Dengan membandingkan penjualan akhir periode dengan penjualan Tahun dasar (penjualan akhir periode untuk periode sebelumnya). Saat membandingkan persentase Semakin besar presentase maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik dari periode. Pertumbuhan penjualan memiliki dampak strategis bagi sebuah perusahaan karena: Pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan pangsa pasar, yang akan akan meningkatkan penjualan perusahaan yang berpengaruh untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Likuiditas (X2)

Likuiditas penting karena melibatkan kepercayaan kreditur perusahaan Kemampuan Kepuasan Perusahaan kewajibannya yang jatuh tempo. Tingkat likuiditas Ini selalu menjadi perhatian besar bagi semua orang *Financial Statement Analyzer* untuk melihat apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya Kematangan financial. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar (Fahmi 2017, 121). Apabila

perusahaan tidak mampu mengelola likuiditasnya berakibat pada brand image perusahaan menurun dan apabila brand image menurun berakibat pada ketidakpercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. *Leverage (X3)*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber pendanaan perusahaan yaitu adanya biaya tetap (*fixed fee*) untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Semakin tinggi rasio *debt to equity* maka semakin sedikit modal Pemilik yang dapat dijadikan jaminan utang. Semakin kecil jumlah dana Kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan dapat berdampak pada beban perusahaan terhadap kreditur yang semakin besar. Jika perusahaan tidak mempertimbangkan *leverage*, maka akan menyebabkan profitabilitas yang lebih rendah. *Leverage* memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan, Karena tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi, yang ditandai dengan Biaya utang yang lebih tinggi. Jika perusahaan tidak mempertimbangkan rasio *leverage* Hal ini akan menyebabkan profitabilitas yang lebih rendah karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga tetap.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Pertumbuhan Penjualan (X1)	Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Karmir, 2016, 107).	$Sales\ Growth = \frac{Sales\ t - Sales\ t-1}{sales\ t-1} \times 100\%$ (Kasmir 2016, :107)	Rasio

Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam waktu singkat atau sebelum jatuh tempo(OJK).	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$ (Kasmir 2016,:107)	Rasio
Leverage (X3)	Leverage merupakan penggunaan pinjaman dana atau modal untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Kasmir 2016, 156).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir 2016,:156)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Hery 2016, 106).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Hery 2016,:106)	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa populasi adalah sebagai wilayah yang secara umum yang di dalamnya terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang nantinya akan diidentifikasi oleh peneliti dipelajari dan ditarik dalam kesimpulan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, 81) sampel adalah bagian dari populasi yang dimana menjadi sumber data dalam penelitian populasi menjadi bagian dari penelitian dengan memiliki karakteristik yang sudah ditetapkan dalam penentuan sampel pada populasi. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah suatu teknik yang menggunakan metode yang pengambilan penelitian menggunakan karakteristik tertentu dan diidentifikasi yang berdasarkan pada objek yang diteliti. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian ataupun penurunan laba tahun 2017-2021.

Tabel 3.3
Kriteria Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	30
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.	(6)

3.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian dan penurunan laba tahun 2017-2021.	(10)
	Jumlah Sampel	14
	Jumlah Data (14 x 5 tahun)	70

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 14 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 70 data. Adapun data perusahaan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
2	PT BuTbk	ADES
3	PT Delta Djakarta Tbk	CAMP
4	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
5	PT Sentra Food Indonesia Tbk	GOOD
6	PT Garudafood Putra Putri Tbk	ICBP
7	PT Inti Agri Resources Tbk	INDF
8	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	ULTJ
9	PT Mulia Boga Raya	SKLT
10	PT Magna Investama Mandiri Tbk	MYOR
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	KEJU
12	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	ROTI
13	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	BUDI
14	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	SIDO

Sumber : Data diolah peneliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi sebagai pendukung dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dimana metode ini mempelajari catatan-catatan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian

ini, yang nantinya akan menjawab dari permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder berupa data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan juga melalui website resmi perusahaan terkait yang sedang dipelajari. Peneliti membutuhkan sejumlah data baik itu dari dalam maupun data dari luar perusahaan. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan disajikan sesuai dengan kaidah statistik.

3.6 Metode Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dimana digunakan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih dari tiga variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukannya analisis, terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian yaitu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018, 19) statistik deskriptif adalah suatu teknik analisis yang menggambarkan ataupun mendeskripsikan dari data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linear berganda, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau *BLUE (Best Linear*

Unbias Estimate). Estimator tidak bias mempunyai ragam atau varians paling kecil, semakin kecil ragam estimator, maka semakin efisien estimator. Uji ini diperlukan untuk menguji kualitas data, yang dimana menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar sampel data yang diolah dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018, 161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik (histogram dan normal probability plot) dan uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam ketentuan pengambilan keputusan untuk mendeteksi normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a. Jika Nilai sig $< 0,05$, data distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig $> 0,05$ data distribusi adalah normal.

Uji normalitas yang menggunakan analisis grafik, yaitu histogram dan plot probabilitas normal. Dalam menentukan suatu hasil uji grafik ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu pertama jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Kedua jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018, 107) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,01$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018, 137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak memiliki heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu

pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika adapola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar dan kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017, 121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-2$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang terjadi berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Masalag tersebut timbul dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji formal yang sering digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW). Uji ini digunakan untk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi, dan tidak memiliki adanya variabel bebas. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan autokorelasi adalah sebsgai berikut.

- a. Jika DW terletak antara batas atas atau upper bound (dU) dan ($4-dU$) maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, yang artinya tidak memiliki adanya autokorelasi.

- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound (dL) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, artinya ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari $4-dl$ ($4-dl < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, artinya adanya autokorelasi negatif.
- d. Jika DW berada diantara batas atas (dU) dan dibawah (dL) atau DW terletak diantara ($4dU$) dan ($4-dL$) artinya tidak dapat disimpulkan.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2018, 188) analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) yang memiliki jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Dalam uji regresi linear berganda akan diteliti hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen yakni Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Leverage dan variabel dependen yakni Profitabilitas.

Adapun persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : Y = Profitabilitas

A = konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

X_1 = Pertumbuhan Penjualan

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Leverage*

e = Standar Error

3.8 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016, 97) Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji (t), yang dimana uji t ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap variabel independen dengan menggunakan software khusus statistic SPSS.

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018, 98) pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang signifikan dari satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkannya pada variasi variabel dependen/ terikat. Pengujian ini menggunakan signifikansi level 0,05 , untuk mengetahui apakah uji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018, 98) Uji F, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018, 97) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien dilihat pada besarnya nilai (*Adjusted* R^2). Nilai (*Adjusted* R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted* R^2 bernilai lebih besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika nilai (*Adjusted* R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam memberikan penjelasan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian pertumbuhan penjualan yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan aset berdasarkan ekuitas yang tersedia di perusahaan tersebut. pertumbuhan yang signifikan akan menyebabkan perusahaan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menghasilkan laba bersih yang akan meningkatkan profitabilitas.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Jika semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya.
3. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Jika tingkat leverage yang dimiliki tinggi ditandai dengan adanya biaya hutang yang tinggi maka hal tersebut berdampak dengan adanya biaya hutang lebih besar daripada profitabilitas. perusahaan yang membiayai aset mereka dengan hutang akan memiliki profitabilitas yang lebih rendah, perusahaan harus menanggung beban untuk membayar penggunaan

hutang. Selain itu, perusahaan memiliki risiko keuangan tinggi karena perusahaan melakukan terlalu banyak Pembiayaan aset dari utang. Perusahaan yang tidak bisa mengelola akan membuat utang membesar dan mengakibatkan peningkatan biaya tetap. Ini akan ditanggung oleh perusahaan untuk mengurangi profitabilitas. Namun efek menggunakan hutang juga memiliki efek yang positif jika struktur modal digunakan untuk ditargetkan untuk mencapai penjualan dan meningkatkan keuntungan perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

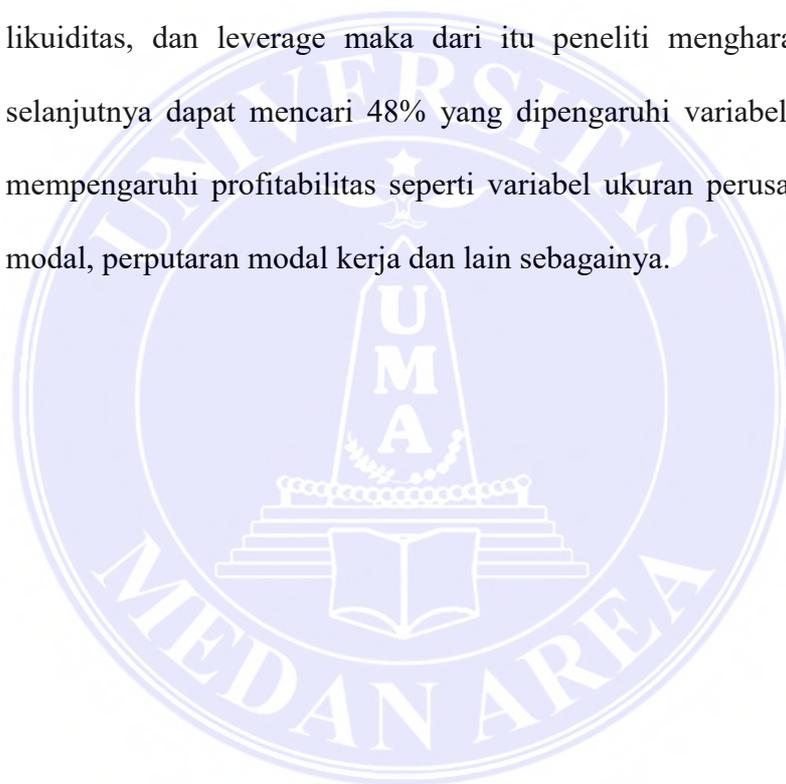
4. Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh dalam meningkatkan *profit* sebagaimana para direktur dan pihak yang terlibat membuat kebijakan agar pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan dan likuiditas dan *leverage* yang menjelaskan bahwa perusahaan memerlukan dana luar sebagai tambahan modal untuk meningkatkan penjualan ataupun untuk menutup kerugian yang dialami sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi diharapkan dapat menambah variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan variabel independen yang diproksikan melalui Pertumbuhan penjualan, *Current rasio* dan *Debt to Ratio* yang diproksikan melalui *Return On Asset*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang dimana pada penelitian ini terdapat 52% dari hasil uji *R Square* yang dipengaruhi variabel pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan leverage maka dari itu peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari 48% yang dipengaruhi variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti variabel ukuran perusahaan, struktur modal, perputaran modal kerja dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4).
- Anindita, V., & Elmanizar, E. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Majalah Sainstekes*, 6(2).
- Anissa, Anya Riana. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 10.1.
- Basmar. 2020). *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Brahmana, Laurentia, et al. (2018). Pengaruh Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi* 4.1.
- Brigham, E. F. Dan J.F.Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Essentialsoft Financial Management*. 11 th. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Susanto, L. (2021). Dampak Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*.
- Farhana, Cintya Dewi, dkk. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014. *E-Journal Bisma Volume 4*. Singaraja :Universitas Pendidikan Ganesha.
- Felany, Indah Ayu. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016). *Diss. Universitas Brawijaya*.
- Fibianti, Ellana, & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.6.
- Fransisca, Ellysa, & Indra Widjaja. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1.2.

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunadhi, G. B. Dw., & Putra I. M. P. D. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi* 28.1.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship* 2.2.
- Halim, Stefannie, et al. (2021). Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomis: Journal of Economics And Business* 5.2.
- Harjito, D. Agus. (2011). Teori Pecking Order Dan Trade-Off Dalam Analisis Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis* 15.2.
- Hayati, K.et.al. (2019). Pengaruh *Inventory Turnover*, *Sales Growth*, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Tanjung Morawa Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*. 3 .1.
- Hery. ,(2016). Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Jessica, J., Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., & Panggabean, N ((2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4.2).
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Depok : Rajawali Pers.
- Madi, R. A., & Arifin, D. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.
- Mahardika Dan Marbun. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*. *Widyakala* : 3.1.
- Mailinda, R, Azharsyah, I, and Zaida. R. Z. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 3.4.
- Manalu, Sasongko, N., & Ardiyanto, M.D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting* 8.3.

- Miswanto, M, Yanuar. R. A., & Suparti, S. (2017). Pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 24.2.
- Mufalichah,. Zumrotul, F., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Profesi* 13.1.
- Mulianto, A., Wijaya, K., & and Jogi, Y. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, Dan Obat-Obatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review* 8.2.
- Murthi, S. N. K., Subaki, A., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi* 13.2.
- Novika, W., & Siswanti T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2.1.
- Novitayanti, Diah, C, K., & Rahyuda, H. (2018). Determinan Struktur Modal Berdasarkan Pecking Order Theory Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* 7.8.
- Nugraha, P. S., & Haryanto, A. (2016). Analisis Pengaruh *Sales Growth, Roe, Size, Tato, Dan Curent Ratio* Terhadap Roa Dan Roa Terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No.1.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu Vol. XII. No. 6*.
- Ofeser, Fajri, & Susbiyantoro, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Lentera Bisnis* 10.1.
- Pratama, & Fabian D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Diss. Universitas Brawijaya.

- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 7.2.
- Puspita, Debby, A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan animal feed di bei periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen* 6.1.
- Rahmaita, R, & Nini, N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Menara Ilmu* 15.1.
- Rahmawati, S., Salim, M.A., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014–2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 7.10.
- Ramdaniansyah, M, R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan* 2.1.
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7.2.
- Sandra, D, Rahmidea. 2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Dan Pertumbuhan Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Stiesia*.
- Saragih, B. L., & Suzan, S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *ABEC Indonesia* 9.
- Sembiring, Masta. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 3.1 (2020).

- Silitonga, H. P. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jafta Comfeed Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial* 2502-4574 Vol. 3. No. 1.
- Sukadana, Alit, I. K., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7.11.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, Vol 8, No.1.
- Suprihhadi, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Volume 8, No. 1.
- Surya & Rama, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Adminika* 6.2.
- Syafitri, Awalia, & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9.2.
- Syaiful, M., Haanurat, I, & Muryani, A. (2020). Pengaruh Leverage, Efektivitas Asset Dan Sales Terhadap Profitabilitas Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan Sektor Industri Komsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Competitiveness* 9.2.
- Syarib, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan WTCO Terhadap Profitabilitas Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset*. Vol 5(12).
- Tan, M., & Hadi S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*.
- Umdiana, N & Hasfifah, C. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory*. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*. Volume 7 No.1.
- Wahyuni, S. (2012). Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ilmiah*, 4(3).
- Widhi, Nugrahaning, N., and Suarmanayasa, I, N. (2021). Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan

Subsektor Tekstil Dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 11.2.

Widiarini, S, and Vaya, J, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora (Jisora)* 2.2.

Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*.

Yanthi, Novi, D, & Sudiartha, G, M. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. Diss. Udayana University.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
3	ALTO	Tri Bayan Tirta, Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul, Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia, Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia, Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
15	IKP	Inti Agri Resources, Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang, Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya, Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri, Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
21	MYOR	Mayora Indah, Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi, Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
27	SKLT	Sekar Laut, Tbk
28	STTP	Siantar Top, Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Lampiran 2 : Data Olahan Excel

No	Kode	Tahun	Total			
			Pertumbuhan Penjualan (%)	Current Rasio (%)	Debt To Ratio (%)	Return On Asset (%)
1	CLEO	2017	117,32	1,23	121,81	7,59
		2018	35,21	1,64	31,23	7,59
		2019	30,99	1,17	62,49	10,5

		2020	10,66	1,72	46,52	10,13
		2021	13,46	1,53	34,61	13,4
2	ADES	2017	8,24	1,2	98,63	4,55
		2018	1,25	1,39	70,42	6,01
		2019	4,92	1,8	44,8	10,2
		2020	11,94	2,97	36,87	14,16
		2021	38,87	2,51	34,47	20,38
		2017	1,54	15,82	44,55	3,59
3	CAMP	2018	1,73	10,84	13,42	6,17
		2019	7,06	12,63	13,06	7,26
		2020	7,03	13,27	13,01	4,05
		2021	6,53	13,31	12,17	8,72
		2017	10,49	2,23	45,18	8
4	DMND	2018	17,17	2,27	44,1	7,55
		2019	10,96	1,77	69,79	6,54
		2020	11,62	4,36	22,33	3,53
		2021	14,13	3,58	25,55	5,5
		2017	13,31	0,99	205,33	20,2
5	GOOD	2018	7,6	1,18	73,81	19,23
		2019	4,84	1,53	88,3	16,47
		2020	8,62	1,77	143,06	3,95
		2021	14,11	1,48	157,42	6,28
		2017	3,31	2,43	57,74	12,01
6	ICBP	2018	7,88	1,95	53,93	13,31
		2019	10,11	2,54	47,58	13,02
		2020	10,27	2,26	251,98	6,36
		2021	21,79	1,8	248,47	5,41
		2017	5,15	1,23	121,81	4,73
7	INDF	2018	4,57	1,64	31,23	4,32
		2019	4,36	1,17	62,49	5,1
		2020	6,71	1,72	46,52	3,96
		2021	21,55	1,53	34,61	4,26
		2017	4,13	4,19	23,95	13,65
8	ULTJ	2018	12,16	4,4	16,76	12,56
		2019	14,04	4,44	17,18	15,62
		2020	4,39	2,4	83,85	13,07
		2021	10,88	3,11	46,75	17,17
		2017	9,63	1,26	106,62	3,63
9	SKLT	2018	14,31	1,22	119,94	4,3
		2019	22,59	1,29	107,59	5,69
		2020	2,14	1,54	89,89	5,49

		2021	8,23	1,79	63,92	9,51
10	MYOR	2017	13,44	2,39	105,22	10,69
		2018	15,58	2,65	108,47	9,76
		2019	4,01	3,44	94,57	10,44
		2020	2,2	3,61	77,25	10,42
		2021	14	2,33	79,14	5,96
11	KEJU	2017	8,92	2,12	42,81	8,44
		2018	8,65	2,3	43,14	12,58
		2019	14,25	2,48	52,93	14,71
		2020	7,96	2,54	53,05	17,93
		2021	15,7	2,82	31,05	18,85
12	ROTI	2017	1,22	2,26	62,71	3,2
		2018	11,06	3,57	51,97	3,93
		2019	20,62	1,69	51,79	6,43
		2020	3,75	3,83	37,94	4,83
		2021	2,35	2,65	47,1	6,71
13	BUDI	2017	1,74	1,01	157,44	1,4
		2018	5,44	1	190,45	1,42
		2019	13,47	1,01	144,15	2,04
		2020	9,25	1,14	142,55	2,11
		2021	23,81	1,17	125,55	2,78
14	SIDO	2017	0,47	7,81	9,06	16,9
		2018	7,36	4,19	14,99	19,89
		2019	11,01	4,2	15,41	22,84
		2020	8,74	3,66	19,49	24,26
		2021	20,55	4,13	17,22	30,99

Lampiran 3: Data Olahan SPSS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		PERTUMBUHAN PENJUALAN	LIKUIDITAS	LEVERAGE	PROFITABILITAS
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		12,1907	3,1144	70,8684	9,4693
Median		9,4400	2,2600	52,4450	7,5650
Std. Deviation		11,87628	3,07909	54,78540	6,30643
Minimum		,47	,99	9,05	1,39
Maximum		117,32	15,82	251,97	30,98
Sum		853,35	218,01	4960,79	662,85

b. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24482005
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,053
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

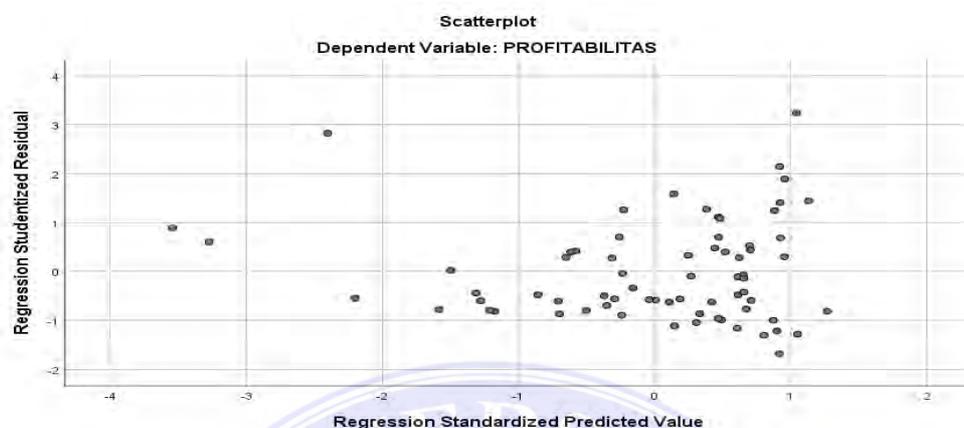
c. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,053	,297		13,639	,000		
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	,048	,035	,122	1,968	,004	,901	1,110
	LIKUIDITAS	,243	,071	,451	3,426	,001	,414	2,418
	LEVERAGE	-,441	,057	-,985	-7,741	,000	,443	2,255

- a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

d. Hasil Uji Heteroskedasitas



e. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,541	,520	2,10965	1,963

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

f. Hasil Uji Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,053	,297		13,639	,000		
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	,048	,035	,122	1,968	,004	,901	1,110
	LIKUIDITAS	,243	,071	,451	3,426	,001	,414	2,418
	LEVERAGE	-,441	,057	-,985	-7,741	,000	,443	2,255

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

g. Hasil Uji t

Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,053	,297		13,639	,000		
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	,048	,035	,122	1,968	,004	,901	1,110
	LIKUIDITAS	,243	,071	,451	3,426	,001	,414	2,418
	LEVERAGE	-,441	,057	-,985	-7,741	,000	,443	2,255

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

h. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	346,313	3	115,438	25,937	,000 ^b
	Residual	293,742	66	4,451		
	Total	640,055	69			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS

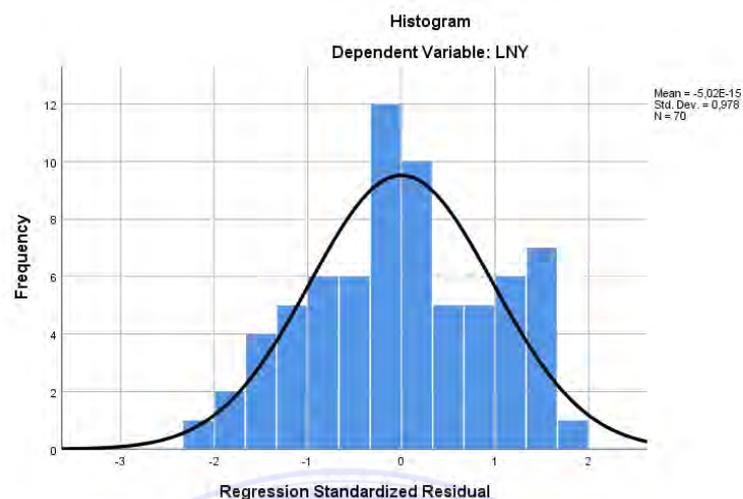
i. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,541	,520	2,10965	1,963

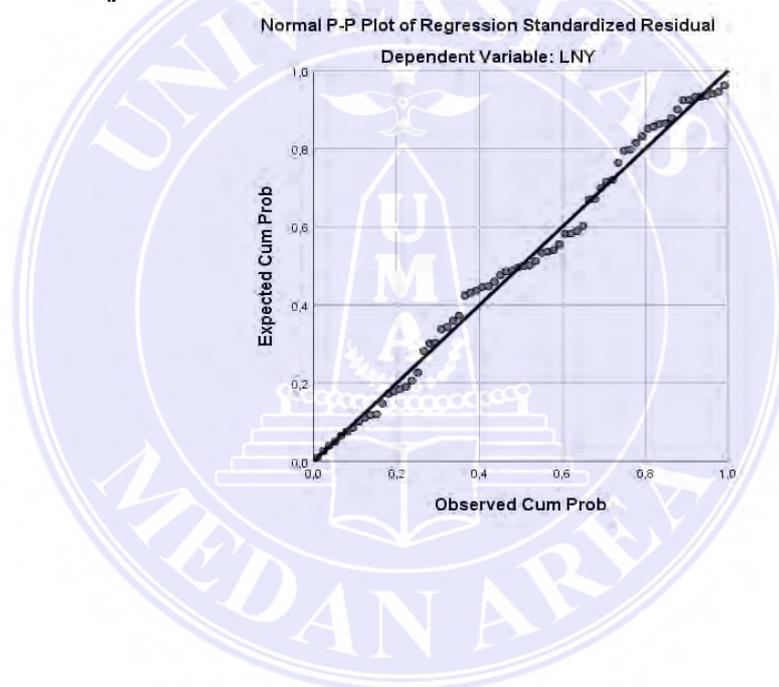
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

j. Hasil Uji Normalitas Histogram



k. Hasil Uji Normalitas P-Plot





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226231
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 140 /FEB/A/02.2/B/ II /2023
Lamp :
Perihal : Izin Research

06 Februari 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesi

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : LILIS SURIANI SIMANGUNSONG
N P M : 198330033
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Likuiditas Dan Leverage Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*
No. HP : 085396443543
Email : lilissurianisimangunsong@gmail.com

Untuk mengeluarkan surat keterangan dari perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/10/23



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00173/BEI.PSR/03-2023
 Tanggal : 30 Maret 2023

Kepada Yth. : Dr. Wan Suryani, SE, M. Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lilis Suriani Simangunsong
 NIM : 198330033
 Jurusan : -

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Leverage Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone : +6221 5150515, Fax : +6221 5150330, Toll Free : 0800 1009000, Email callcenter@idx.co.id